

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022

Devi Sulistyowati¹, G. Anggana Lisiantara²

¹Universitas Stikubank Semarang

087830292669, e-mail: devisulis2000@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2024

Received in revised form 2 Oktober 2024

Accepted 10 November 2024

Available online 1 Desember 2024

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate and examine the influence of monetary turnover and income rotation on the yield on the assets (ROA) in food and beverage businesses listed on the stock exchange in Indonesia. (IDX).

The subjects in the present research were factories in the Industrial Sector, Food and Beverage Division, enrolled on the Indonesian Securities Exchange. (2020-2022), totaling 18 companies.

Based on H1, the financial turnover component from 2020 to 2022 has a significant and beneficial effect on Return On Assets (ROA) in food and beverage companies listed on the IDX. Based on H2, the inventory turnover variable has a significant and beneficial effect on ROA in food and beverage companies listed on the IDX in 2020 and 2022. Based on H3, cash turnover and accounts receivable turnover have a good and significant effect on ROA in food and beverage companies listed on the IDX in 2020-2022.

Keyword: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Return Of Asset.

1. PENDAHULUAN

Didalam perusahaan,karena manajemen kas atau pengelolaan kas dianggap sebuah operasi keuangan yang krusial bagi setiap bisnis, pengelolaan Perusahaan dengan arus kas yang sehat akan memiliki perputaran kas yang lebih cepat, yang akan meningkatkan likuiditas dan ukuran kondisi keuangan organisasi. potensi keuntungannya. Rasio perputaran kas, atau cash turnover, adalah salah satu rasio pada keuangan mampu digunakan untuk menganalisis kondisi kas perusahaan, yang dihitung dengan membandingkan penjualan pada rata-rata kas tahunan. Profitabilitas juga sangat terkait dengan pengelolaan aset perusahaan, sehingga erat hubungannya dengan tindakan yang diambil oleh perusahaan.Rasio pada aktivitas merupakan sebuah rasio yang dapat menunjukkan berapa efektif sebuah perusahaan untuk dapat memakai asetnya.

Perputaran piutang adalah aktivitas Menilai seberapa efektif suatu bisnis memanfaatkan salah satu asetnya. Posisi yang lebih baik ditunjukkan dengan perputaran piutang yang lebih besar, yang berarti aset dapat berputar lebih cepat dan menghasilkan lebih banyak pendapatan. Selain itu, jumlah perputaran piutang yang lebih tinggi menunjukkan bahwa sebuah perusahaan yang menggunakan semua aktivanya dapat lebih efisien untuk bisa menghasilkan penjualan. Untuk mengetahui perputaran piutang, Anda dapat membandingkan penjualan dengan piutang.

Berdasarkan penjelasan di atas dan fenomena yang penulis ingin teliti ingin mempelajari “Dampak Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka dengan menggunakan alat ukur formal, baku, dan terukur. Populasi penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Subsektor Makanan dan Minuman Sektor Industri (2020–2022). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji asumsi tradisional.

3. HASIL PENELITIAN

a. Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROA

Perputaran kas (PK) memiliki nilai signifikansi 0,000 berdasarkan hasil uji regresi, yang secara signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) secara signifikan dipengaruhi oleh perputaran kas. Nilai t perputaran kas adalah 2,131, sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan yang relevan pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 1,669. Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak memiliki dampak yang nyata terhadap ROA dapat ditolak, karena nilai t (2,131) lebih tinggi dari t tabel (1,669)..

b. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa, dengan nilai signifikansi 0,001, kurang dari 0,05, perputaran piutang usaha (PP) juga memiliki dampak signifikan terhadap ROA. Nilai t perputaran piutang usaha adalah 1,844, dan t tabel adalah 1,669 pada tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa perputaran piutang usaha tidak memiliki dampak yang nyata terhadap ROA dapat ditolak, karena nilai t (1,844) lebih tinggi daripada t tabel (1,669)..

c. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Secara Simultan terhadap ROA

Nilai F-hitung adalah 12,849 dengan nilai signifikansi 0,000 berdasarkan hasil uji ANOVA. Nilai F-tabel adalah 3,14 dengan derajat kebebasan yang sesuai dan ambang batas signifikansi 0,05. Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ROA dapat ditolak karena F-hitung (12,849) secara signifikan lebih besar daripada F-tabel (3,14)..

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- menyatakan bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022, variabel perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
- H_2 menyatakan bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022, variabel perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
- H_3 menyatakan bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022, perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- [1] Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogjakarta: BPFE.
- [2] Anastasia Diana dan Lili Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- [3] Bambang, Riyanto, 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Kelima, Jakarta: BPFE.
- [4] Etty Rochaety, dkk. (2013). *Sistem Informasi Manajemen. Edisi Kedua*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- [5] Ghazali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [6] Hani, T. Handoko. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta.
- [7] Harmoni, 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecad Pendekatan Teori,Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- [9] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Mulyono. (2019). Analisis Uji Asumsi Klasik. Diperoleh 28 April 2020 dari <http://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- [11] Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS.
- [14] S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- [15] Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal Ilmiah

- [1] Pratiwi Ade. (2018). Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw SD Negeri 3 terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Natar Srimulyo. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Disertasi (FKIP). Universitas Lampung, Lampung. Sumber: <http://digilib.unila.ac.id>. Per 11 Juli 2019. Unduh.
- [2] Jufrizan and Diaz, R. (2014). Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) as they relate to Earnings Per Share (EPS) for companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BSE). Journal of Management and Business, Volume 14, Issue 2, pages 127–134. 1693-7619 ISSN.
- [3] [3] Puspita, M. E., dan Lindawati, A. S. L. (2015). Implikasi Stakeholder dan Legitimasi Gap terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 6(1), 157–174.
- [4] [4] Eka Ayu, Joni Susilowibowo, dan Rahayu (2014). Pengaruh Piutang, Persediaan, dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 2, Edisi 4.
- [5] [5] Utami, Made Rusmala Dewi, dan Made Sri. 2016. Dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E - Journal of Management. Volume 5, Edisi 6.
- [6] Yovina (2018). Dampak pengungkapan dalam laporan keberlanjutan terhadap biaya modal pada perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.